

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memakai pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Adapun metode yang digunakan yaitu metode Deskriptif yang berarti metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau pemikiran atau kelas peristiwa pada masa sekarang.²

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif yang artinya peneliti terjun langsung ke lapangan untuk meneliti hal yang menjadi pokok. Dengan hal ini memakai pendekatan kualitatif dikarenakan pendekatan penelitian yang ditujukan agar pencapaian tujuan mendapatkan penjelasan yang pasti atas implementasi teori agar dapat dituntut untuk semakin banyak memakai berfikir induktif.³

B. Kehadiran Peneliti

Kualitas hasil penelitian dapat dilihat dari dua aspek, yakni kualitas dalam mengumpulkan sebuah data dan kualitas instrument dalam sebuah penelitian. Instrument utama yang diterapkan pada penelitian kualitatif ialah peneliti itu sendiri.⁴ Jadi, di dalam sebuah penelitian si penulis ini juga berjalan menjadi seorang instrumen penelitian. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosada Karya, 2002), 3.

² Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1999), 63.

³ Rully Indriawan dan R. Poppy Yuniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan dan Pendidikan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014), 29.

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 222.

melaksanakan wawancara secara langsung kepada pihak yang terlibat sehingga memperoleh data yang akurat sesuai di lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti memperoleh sumber data yang digunakan oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan di Desa Semanding Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri.

D. Sumber Data

Tidak hanya jenis data, suatu penelitian juga memerlukan sumber data untuk mendapatkan data dalam menyelesaikan persoalan yang digunakan dalam penelitian ini dipilah menjadi dua yakni data primer dan data sekunder, yang berarti:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer, menurut Suharsimi Arikunto, yakni sumber sebuah informasi yang dapat didapatkan seorang peneliti adalah berbentuk kata-kata dan sebuah tindakan yang berasal dari sebuah interview dan observasi. Sumber informasi primer ini merupakan informasi-informasi data yang didapatkan langsung melalui sumber utama.⁵ Sumber data utama pada pengumpulan data tentang Program Keluarga Harapan melalui para pamong desa (kepala desa, carik, operator PKH, kaur kesejahteraan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat adalah salah seorang masyarakat penerima PKH di Desa Semanding.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*(Jakarta: PT. Rienka Cipta, 2002),107

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah disiapkan atau dihasilkan dari narasumber sehingga penulis bisa langsung mendapatkannya hanya dengan mencari dan mengumpulkan.⁶ Untuk mendapat data sekunder, peneliti mempelajari, mencatat, dan mengutip dari buku-buku yang ada di perpustakaan yang berhubungan dengan penelitian. Sumber data ini merupakan komplemen yang berasal dari sumber data primer. Sumber data sekunder bertujuan untuk memperoleh data terkait bagaimana peran Program Keluarga Harapan dalam usaha peningkatan kesejahteraan masyarakat. Salah satu sumber data sekunder yang saya dapatkan adalah profil buku desa dari tahun ke tahun.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode observasi merupakan metode yang dipakai untuk menggali data melalui pengamatan dan penulisan dengan sistematis berdasarkan fakta-fakta yang diteliti di lapangan.⁷ Observasi ini bertujuan untuk memperoleh data tentang Program Keluarga Harapan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Semanding.

2. Wawancara

Wawancara atau interview yaitu cara untuk mendapatkan informasi dengan bertemu secara langsung antara pewawancara dan narasumber.⁸ Pada tahap ini, peneliti mewawancarai pihak- pihak yang di perlukan dalam penelitian yaitu: Pemerintah Desa Semanding dan Penerima PKH Desa

⁶ Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 56.

⁷ Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Renika Cipta, 2008), 70

⁸ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 129

Semanding. Data yang diperoleh dari wawancara adalah terkait pelaksanaan Program Keluarga Harapan dan bagaimana kehidupan penerima PKH.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu hal utama yang harus dilaksanakan secara mendetail, objek dokumenter dipilah menjadi beberapa bagian, yakni autobiografi, surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah dan swasta, data di server atau flashdisk, dan data yang ada di dalam website.⁹ Data ini mengarah terhadap data sekunder.

F. Analisis Data

Data yang telah diperoleh harus dianalisis terlebih dahulu dari awal penelitian sampai akhir penelitian. Sehingga, data yang didapatkan melalui observasi, interview, dan dokumentasi ini diolah dan dianalisis sampai penelitian selesai. Cara yang digunakan dalam analisis data pada penelitian ini merupakan teknik deskriptif dengan menciptakan paparan yang logis dan aktual.

1. Reduksi data merupakan proses menentukan, memfokuskan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraan, serta perubahan data kasar yang diperoleh dari catatan penulis di lapangan, proses ini terjadi secara kontinu. Reduksi data mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus. Data yang direduksi ialah data pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Desa Semanding.
2. Penyajian data merupakan kegiatan mengumpulkan data yang kemudian disusun, supaya memberikan kemungkinan terdapatnya penarikan kesimpulan dan tindak lanjut. Bentuk penyajian data kualitatif, dapat berupa teks

⁹ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian* (Jakarta: Charisma Putra Utama, 2011), 141

naratif, maupun matrik, grafik, jaringan dan bagan. Data yang disajikan ialah data yang diperoleh dari informan yang dalam bentuk hasil wawancara untuk pengambilan kesimpulan tentang pelaksanaan dan indikator dari peningkatan kesejahteraan sehingga akan muncul kesimpulan serta pengambilan tindakan.

3. Yang terakhir, penarikan kesimpulan, dilaksanakan oleh peneliti secara kontinu ketika di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola, penjelasan- penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposal.¹⁰ Pada kesimpulan data akan mendapatkan hasil terkait pelaksanaan Program Keluarga Harapan dapat memengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Semanding.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar mendapatkan data yang obyektif, dibutuhkan teknik pemeriksaan, yang dimana dapat menghasilkan sebuah pembuktian apabila data yang telah dikumpulkan penulis akan berkaitan drngan latar belakang dan kredibilitas. Menurut Lexy J. Moleong, terdapat tiga dari tujuh kriteria kredibilitas dari teknik pemeriksaan, yaitu:¹¹

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti.

Partisipasi penulis sangat ditentukan ketika proses pengumpulan data. Keterlibatan yang dimaksud bukan hanya dilaksanakan dalam waktu singkat, memelainkan membutuhkan perpanjangan keikutsertaan penulis dalam latar penelitian.¹²

¹⁰ Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Social* (cet. IV: Jakarta PT. BumiAksara, 2001), 74.

¹¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1998), 178

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Afset, 1987) ,42.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermakna menciptakan karakteristik dan unsur pada kondisi yang relevan dengan permasalahan yang sedang dicari serta memfokuskan pribadi terhadap suatu hal dengan terstruktur.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan cara yang sering digunakan pada pengujian validitas peneliti kualitatif. Peneliti menjalankan triangulasi dengan perbandingan data hasil pengamatan dan data hasil interview juga dengan hasil observasi atau biasa diistilahkan dengan pemanfaatan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk dibutuhkan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.¹³ Penulis selain ke perpustakaan juga mencari pembanding melalui web-web terpercaya seperti ethezes untuk memanfaatkan faktor dari luar sebagai pembanding data.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini melalui empat tahap, yaitu :

1. Tahap pertama sebelum ke lapangan, menyusun kerangka proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, melakukan konsultasi kepada pembimbing dan mengurus ijin lokasi penelitian.
2. Tahap kedua, penelitian di lapangan yaitu pengumpulan data atau informasi tentang fokus penelitian dan pencatatan data dengan melakukan wawancara kepada pihak-pihak terkait.
3. Tahap ketiga melakukan Analisis Data, meliputi analisis, penafsiran, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.

¹³ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Jakarta Pusat: Bina Ilmu, 2004), 4.

4. Tahap terakhir, Penulisan Laporan, penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan ujian skripsi.¹⁴

¹⁴ Saefudi Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), 23